

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini ialah beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai bahan acuan pada penelitian ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Judul Penelitian, Penulis dan Tahun                                                                                                                                                  | Variabel Penelitian dan Jenis Penelitian                                                                                                        | Metode Penelitian                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                              |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023<br><br>(Lisa dan Wafa, 2024) | X1 = Profitabilitas<br>X2 = Likuiditas<br>X3 = Ukuran Perusahaan<br>Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan<br><br>Penelitian Kuantitatif        | Teknik Analisis Regresi Linear Berganda | Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan               |
| 2. | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan<br><br>(Nyale dan Gultom, 2024)                               | X1 = Profitabilitas<br>X2 = <i>Leverage</i><br>X3 = Ukuran Perusahaan<br>Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Keuangan<br><br>Penelitian Kuantitatif | Teknik Analisis Regresi Linear Berganda | Profitabilitas dan <i>Leverage</i> tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian |

| No | Judul Penelitian, Penulis dan Tahun                                                                                                                                                                          | Variabel Penelitian dan Jenis Penelitian                                                                                                                                         | Metode Penelitian                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                              |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                  |                                   | laporan keuangan.                                                                                                                                                                                                             |
| 3. | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan<br><br>(Putri dan Nugroho, 2023)                                                    | X1 = Profitabilitas<br>X2 = <i>Leverage</i><br>X3 = Likuiditas<br>X4 = Ukuran Perusahaan<br>Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan<br><br>Penelitian Kuantitatif                 | Teknik Analisis Regresi Logistik  | Profitabilitas dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 4. | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)<br><br>(Muhsin dan Indriani, 2022) | X1 = <i>Good Corporate Governance</i><br>X2 = Likuiditas<br>X3 = Umur Perusahaan<br>X4 = <i>Leverage</i><br>Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan<br><br>Penelitian Kuantitatif | Teknik analisis Regresi Logistik. | Tata Kelola perusahaan yang baik, Likuiditas, Umur perusahaan berpengaruh signifikan, <i>Leverage</i> tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan                                                  |

| No | Judul Penelitian, Penulis dan Tahun                                                                                                                                                                                                                                                         | Variabel Penelitian dan Jenis Penelitian                                                                                                                                             | Metode Penelitian                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan<br>(Azis, dkk 2024)                                                                                                                                                                     | X1 = Profitabilitas<br>X2 = Ukuran Perusahaan<br>Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan<br>Penelitian Kuantitatif                                                                    | Teknik analisis Regresi Logistik | Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan                                                                                                                  |
| 6. | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ) Pelaporan Keuangan (Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)<br>(Nurkholisah dan Sujana, 2024) | X1 = Profitabilitas<br>X2 = Likuiditas<br>X3 = <i>Leverage</i><br>X4 = Ukuran Perusahaan<br>X5 = Umur Perusahaan<br>Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan<br>Penelitian Kuantitatif | Teknik analisis Regresi Logistik | Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 7. | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan<br>(Witantri dan Wilestasi, 2024)                                                                                                                                      | X1 = Ukuran Perusahaan<br>X2 = Opini Audit<br>X3 = Pergantian Auditor<br>Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan<br>Penelitian Kuantitatif                                  | Teknik analisis Regresi Logistik | Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Opini Audit dan Pergantian Auditor berpengaruh positif dan signifikan                                                       |

| No | Judul Penelitian, Penulis dan Tahun                                                                                                                                                                                                          | Variabel Penelitian dan Jenis Penelitian                                                                                                                                                 | Metode Penelitian                                                              | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                          |                                                                                | terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.                                                                                                                                                                           |
| 8. | <p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Kasus Di BEI.</p> <p>(Hakim dan Aminah, 2025)</p>                                               | <p>X1 = Ukuran Perusahaan</p> <p>X2 = Kepemilikan Institusional</p> <p>X3 = Profitabilitas</p> <p>Y = Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>Penelitian Kuantitatif</p> | <p>Teknik Regresi Data Panel dengan model <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).</p> | <p>Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlambatan laporan keuangan, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keterlambatan waktu pelaporan keuangan</p> |
| 9. | <p>Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022</p> <p>(Haryanto dan Purbawati, 2024)</p> | <p>X1 = Ukuran Perusahaan</p> <p>X2 = Profitabilitas</p> <p>Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>Penelitian Kuantitatif</p>                                           | <p>Teknik Analisis Regresi Linier</p>                                          | <p>Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p>                                                                                      |

| No  | Judul Penelitian, Penulis dan Tahun                                                                             | Variabel Penelitian dan Jenis Penelitian                                                                                                                                    | Metode Penelitian       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Analisis Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Indeks LQ-45<br><br>(Habibie, dkk 2025) | X1 = Profitabilitas<br>X2 = <i>Leverage</i><br>X3 = Ukuran Perusahaan<br>X4 = <i>Good Corporate Governance</i><br>Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan<br><br>Kuantitatif | Teknik Regresi Logistik | Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, sementara <i>Good Corporate Governance</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*) menurut Rahmawati, dkk (2017:31) dalam bukunya menjelaskan motif dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang meliputi motif ekonomi, sosial dan normatif. Secara umum, teori ini menjelaskan perilaku manajer dan karyawan untuk melaksanakan aktivitas bisnis tingkat individu, organisasi dan struktural dengan tujuan meningkatkan nilai ekonomi, mendapatkan pengakuan dan menaati aturan yang berlaku. Dalam penelitian Pelleng, dkk (2023) secara konseptual, teori kepatuhan pertama kali dikembangkan oleh Stanley Milgram pada tahun 1963, yang menjelaskan bahwa individu maupun organisasi cenderung mematuhi otoritas atau peraturan yang telah ditetapkan, baik karena rasa tanggung jawab maupun dorongan sosial untuk menyesuaikan diri terhadap norma yang berlaku.

Teori kepatuhan memiliki dua pendekatan utama, yaitu pendekatan instrumental dan pendekatan normatif. Menurut Marfuah, dkk (2021), pendekatan instrumental menjelaskan bahwa kepatuhan muncul karena adanya pertimbangan kepentingan pribadi atau keinginan untuk menghindari sanksi yang diterima jika aturan dilanggar, sementara itu, pendekatan normatif menekankan bahwa kepatuhan dilakukan karena dorongan moral dan kesadaran sosial bahwa menaati aturan merupakan hal yang benar dan seharusnya dilakukan. Kedua pendekatan tersebut menunjukkan bahwa perilaku patuh dapat timbul baik karena dorongan eksternal berupa sanksi maupun karena kesadaran internal untuk bertindak sesuai norma yang berlaku.

Dalam konteks pelaporan keuangan, teori ini berhubungan dengan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang telah ditetapkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor OJK 14/POJK.04/2022 terkait Laporan Bursa Efek yang menyatakan bahwa setiap emiten maupun perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan keuangannya selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret setelah berakhirnya tahun buku (OJK, 2022).

Teori kepatuhan menekankan bahwa setiap emiten seharusnya mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku, dengan mematuhi regulasi tersebut, emiten tidak hanya memenuhi tanggung jawab hukum mereka, tetapi juga meningkatkan nilai informasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan (Marfuah dkk., 2021). Berdasarkan hal tersebut, teori kepatuhan digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini karena sesuai dengan konteks kewajiban perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

### 2.2.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Purba (2023:33) mendefinisikan teori sinyal (*Signalling Theory*) dikembangkan pertama kali oleh Michael Spence pada tahun 1973, yang menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi (pemberi sinyal) menyampaikan sinyal berupa informasi kepada pihak penerima (*stakeholder*) agar dapat menilai keadaan aktual perusahaan. Sinyal ini dapat berwujud dalam bentuk laporan keuangan, dengan memberikan kesan positif atau negatif kepada investor. Sinyal yang diterima oleh investor akan menjadi pertimbangan pada proses pengambilan keputusan, apakah tetap menginvestasikan sahamnya pada perusahaan yang dituju atau tidak. Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal dapat menjadi sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan (Habibie dkk., 2025).

Dalam perspektif pasar modal, ketepatan waktu pelaporan menjadi salah satu indikator utama dari kualitas tata kelola perusahaan. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya tepat waktu dianggap memberikan sinyal baik kepada investor bahwa kinerja dan kondisi keuangannya stabil. Sebaliknya, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan diartikan sebagai sinyal negatif yang menimbulkan persepsi adanya kesulitan keuangan, atau kurangnya transparansi dalam pengelolaan (Lestari dkk., 2025). Berdasarkan teori ini, penelitian ini menggunakan teori sinyal karena relevansinya dalam menjelaskan mengapa perusahaan berupaya melaporkan laporan keuangannya tepat waktu, yaitu untuk menjaga reputasi, kepercayaan investor, serta menunjukkan prospek perusahaan yang baik di pasar modal.

### **2.2.3 Laporan Keuangan**

#### **2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan keluaran utama dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai keadaan serta posisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut Reviandani (2021:2), laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen, tetapi juga menjadi alat bagi berbagai pihak dalam menilai kinerja serta stabilitas perusahaan. Informasi yang tersaji di dalamnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh manajer yang bersangkutan, investor, kreditur, pemegang saham ataupun pemerintah yang memiliki kepentingan terhadap kondisi keuangan perusahaan tersebut.

#### **2.2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Fitriana (2024:6), laporan keuangan disusun dengan tujuan utama untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kondisi perusahaan. Tujuan tersebut meliputi:

- a. Menyajikan informasi mengenai jenis, jumlah, serta komposisi aktiva, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Memberikan gambaran tentang pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan selama periode tertentu.
- c. Menginformasikan penjelasan mengenai perubahan yang terjadi pada aset, liabilitas, serta ekuitas perusahaan.
- d. Menyediakan informasi terkait efektivitas manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perusahaan.

- e. Menyertakan catatan atas laporan keuangan yang membantu menjelaskan rincian dan kebijakan akuntansi yang digunakan.

Laporan keuangan yang disusun dengan tujuan tersebut diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi secara tepat.

#### **2.2.4 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menyerahkan laporan keuangan yang sudah diaudit sesuai dengan periode penyampaian yang ditetapkan regulator (Hermawan dan Zulkarnain 2015:3). McGee (2007) menyatakan bahwa ketepatan waktu merupakan aspek krusial dalam menilai mutu serta tingkat keterbukaan pelaporan keuangan. Jarak waktu antara proses penyusunan laporan keuangan dan penyampaian informasi kepada para pengguna berkaitan terhadap nilai manfaat informasi tersebut. Informasi laporan keuangan yang dipublikasikan terlambat dapat berisiko kehilangan relevansinya bagi investor, kreditor, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Ketepatan waktu mengandung makna bahwa informasi keuangan perlu disampaikan sedini mungkin agar dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi serta mencegah terjadinya penundaan dalam proses pengambilan keputusan (Nyale dan Gultom, 2024).

Salihi, dkk (2023) menjelaskan bahwa informasi tidak dapat dikatakan relevan apabila tidak tersedia pada saat dibutuhkan oleh pengguna. Tahapan seperti pencatatan, peringkasan, hingga penyajian informasi akuntansi perlu dilakukan secara cepat agar informasi tersebut tetap memiliki nilai guna dan fungsi umpan

balik. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat berdampak pada menurunnya kualitas informasi serta menimbulkan ketidakpastian dalam menilai kinerja perusahaan.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan menjadi cerminan bagaimana manajemen menjalankan tanggung jawabnya secara profesional sekaligus bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, oleh karena itu aspek ini diatur secara tegas oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK Nomor 14/POJK.04/2022 yang menetapkan kewajiban bagi emiten untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan auditan paling lambat pada tanggal 31 Maret. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak semata-mata berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga mencerminkan bentuk tanggung jawab manajemen dalam menjaga kredibilitas perusahaan, oleh sebab itu ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam pelaporan keuangan karena menentukan relevansi dan kualitas informasi serta menunjukkan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi pasar modal (OJK, 2022).

#### **2.2.5 Profitabilitas**

Kasmir dan Jakfar (2013:141) dalam bukunya mendefinisikan rasio profitabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Harmono (2022:109), menyatakan profitabilitas sebagai rasio yang mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efektif. Rasio ini menjadi indikator penting untuk menilai kinerja fundamental perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas operasionalnya.

Tingkat profitabilitas merupakan salah satu indikator yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai kinerja keuangannya dan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya terdorong untuk menyampaikan laporan keuangannya lebih awal, karena pencapaian laba yang besar dianggap sebagai sinyal positif bagi investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Berdasarkan *signalling theory*, tingginya tingkat laba mencerminkan kondisi keuangan yang sehat, sehingga perusahaan akan lebih termotivasi untuk mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu ke publik sebagai bentuk *good news* (Putri dan Nugroho, 2023).

#### 2.2.5.1 Indikator Rasio Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. ROA dipilih karena mampu menggambarkan sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Haryanto dan Purbawati, 2024). Rumus ROA dapat dituliskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets* (tingkat profitabilitas perusahaan)

Laba Bersih Setelah Pajak = Laba perusahaan setelah dikurangi beban pajak

Total Aset = Total aset perusahaan dalam periode tertentu

#### 2.2.6 Leverage

*Leverage* merupakan salah satu indikator dalam analisis keuangan yang digunakan untuk menilai proporsi pendanaan aset perusahaan yang bersumber dari kewajiban.

Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal serta kemampuan manajemen dalam memenuhi kewajiban keuangannya (Kasmir dan Jakfar, 2013:129). Menurut Ferawati, dkk (2022) tingkat penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat menempatkan perusahaan pada posisi berisiko, karena perusahaan dapat dikategorikan mengalami *extreme leverage*, yaitu kondisi di mana struktur pendanaan perusahaan didominasi oleh utang dalam jumlah yang berlebihan. Situasi ini membuat perusahaan kesulitan untuk melepaskan diri dari beban utang yang menumpuk, sehingga berpotensi mengganggu stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasionalnya.

Menurut Putri dan Nugroho (2023), Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah umumnya memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan tergolong sehat, karena nilai aset yang dimiliki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kewajiban yang harus dibayar, sebaliknya apabila tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi, hal tersebut menandakan bahwa sebagian besar asetnya dibiayai oleh utang, sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan memiliki beban kewajiban yang besar terhadap pihak eksternal.

#### **2.2.6.1 Indikator Rasio *Leverage***

*Leverage* pada penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan DAR dianggap lebih relevan dibandingkan rasio *leverage* lainnya, karena DAR menggambarkan proporsi total kewajiban terhadap seluruh aset perusahaan secara menyeluruh (Ahmad dan Nurhamdi, 2025). Rumus perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

DAR = *Debt to Assets Ratio* (tingkat *leverage* perusahaan)

Total Utang = Jumlah seluruh kewajiban atau utang perusahaan

Total Aset = Total aset yang dimiliki perusahaan

### 2.2.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besaran suatu entitas bisnis, yang dapat dilihat melalui yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, maupun rata-rata tingkat penjualan (Sirait dkk., 2022:12). Semakin besar total aset perusahaan, semakin besar juga sumber daya dan kekayaan yang dimiliki, sehingga perusahaan tersebut tergolong besar dan dinilai lebih aman oleh investor (Lisa dan Wafa, 2024).

Menurut Habibie, dkk (2025) perusahaan besar umumnya lebih cepat dalam menyusun serta menyampaikan laporan keuangannya. Kondisi tersebut disebabkan oleh dua faktor utama. Pertama, perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki ketersediaan sumber daya yang lebih luas, termasuk infrastruktur pengendalian internal yang lebih terstruktur dan kuat, memiliki banyak karyawan profesional, dan dukungan teknologi yang baik. Kedua, perusahaan besar juga berada di bawah pengawasan ketat dari regulator, investor, dan publik, karena penting bagi mereka untuk menjaga nama baik perusahaan, sehingga mereka terdorong untuk menjaga akurasi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan, jadi ukuran perusahaan disini mempunyai kaitannya dengan teori kepatuhan.

### 2.2.7.1 Indikator Ukuran Perusahaan

Pengukuran ukuran perusahaan dalam studi ini dilakukan melalui logaritma natural (Ln) total aset. Penggunaan logaritma natural dilakukan untuk mengurangi variasi data yang terlalu besar, mengingat total aset perusahaan biasanya bernilai sangat tinggi, dapat mencapai miliaran atau bahkan triliunan rupiah. Adanya penerapan logaritma natural, data menjadi lebih terdistribusi secara proporsional (Habibie dkk., 2025). Rumus ukuran perusahaan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Size = \ln (\text{Total Aset})$$

Keterangan:

*Size* = Ukuran perusahaan

*Ln* = Logaritma natural

Total Aset = Total aset perusahaan dalam periode tertentu

## 2.3 Hubungan Antar Variabel Penelitian dan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Rasio profitabilitas menurut Hermawan dan Zulkarnain (2015:4) diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode. Kondisi profitabilitas dapat menggambarkan bagaimana perusahaan berusaha dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat menjadi dasar bagi manajemen dan para pemangku kepentingan dalam mendorong penyampaian laporan keuangan tepat pada waktunya. Secara teori, hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dijelaskan oleh teori sinyal. Wicaksono, dkk (2022:177) menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang baik memiliki dorongan

lebih besar untuk memberikan sinyal positif dalam mempercepat proses penyusunan dan pelaporan keuangan tepat waktu, karena sebagai bentuk transparansi dan sinyal positif atas kinerja perusahaan yang baik.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang searah antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan, sebagaimana ditemukan oleh Lisa dan Wafa (2024); Azis, dkk (2024), serta Nurkholisah dan Sujana (2024) yang menyimpulkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun, tidak semua penelitian sejalan. Beberapa temuan seperti dari Habibie, dkk (2025) serta Nyale dan Gultom, (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

*Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar aset atau aktiva perusahaan dibiayai oleh liabilitas atau utangnya. Perusahaan dengan *leverage* yang lebih rendah menunjukkan bahwa struktur keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut lebih sehat serta kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban pelaporan keuangannya (Kasmir dan Jakfar, 2013:129).

Berdasarkan teori sinyal, kondisi keuangan yang kuat akan menghasilkan *good news*, dikarenakan perusahaan dengan *leverage* rendah cenderung memberikan sinyal positif mengenai stabilitas dan kinerja keuangan mereka, dalam konteks pelaporan keuangan, perusahaan yang memiliki struktur keuangan sehat

lebih mampu menjaga kualitas, transparansi, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *leverage* diperkirakan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, di mana *leverage* yang lebih rendah cenderung mendorong perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu (Hermawan dan Zulkarnain 2015:23).

Sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti yang ditemukan oleh Putri dan Nugroho (2023), serta Handayani, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, semakin besar kemungkinan terjadinya keterlambatan pelaporan keuangan. Namun, beberapa penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Muhsin dan Indriani (2022); Habibie, dkk (2025), serta Nurkholisah dan Sujana (2024) menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan landasan teori serta temuan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, maka hipotesis kedua dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Diduga *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas dan juga menggambarkan kapasitas finansial yang dimilikinya dalam periode tertentu. Perusahaan besar umumnya memiliki sistem pelaporan keuangan yang lebih baik karena didukung oleh tenaga profesional yang memadai, sehingga

untuk proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat (Hermawan dan Zulkarnain, 2015:24).

Berdasarkan teori kepatuhan, perusahaan besar cenderung lebih taat terhadap peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kewajiban pelaporan keuangan, karena mereka berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari pihak regulator maupun publik, sehingga perusahaan besar lebih terdorong untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu (Sirait dkk., 2022:12).

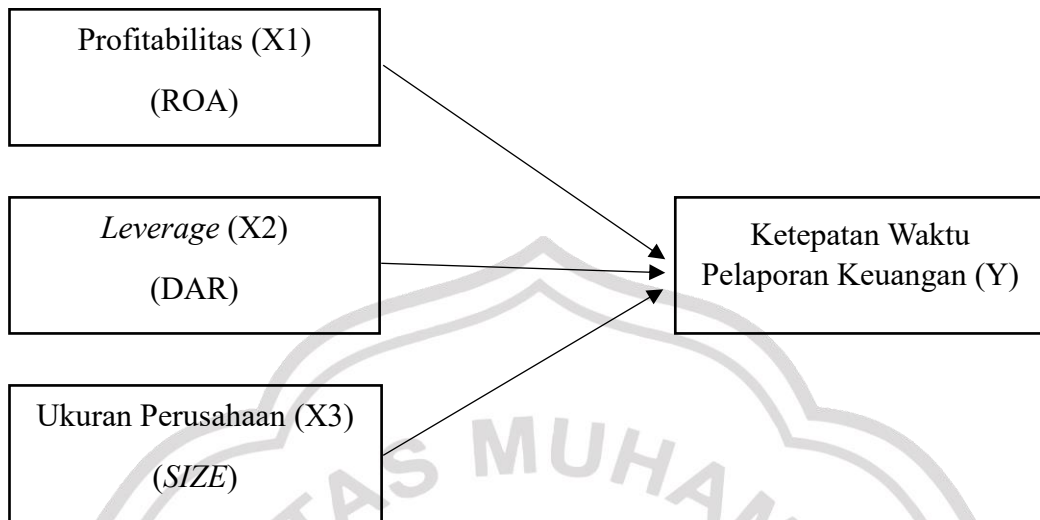
Sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian Nyale dan Gultom (2024), Azis, dkk (2024), serta Hakim dan Aminah (2025) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, beberapa penelitian lain seperti Lisa dan Wafa (2024) serta Nurkholisah dan Sujana (2024) menunjukkan hasil yang tidak searah, yaitu ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **2.4 Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian ini menjelaskan alur pemikiran serta hubungan yang menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3), terhadap variabel

dependen yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Hubungan antarvariabel tersebut dapat digambarkan dalam kerangka penelitian berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

Sumber : Gambar diolah peneliti, 2025

Keterangan :  
 → : Pengaruh Parsial (Uji t)  
 X : Variabel Independen  
 Y : Variabel Dependen